

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Kebumen

Kabupaten Kebumen salah satu wilayah di pesisir selatan Pulau Jawa yang secara geografis terletak diantara 109°22'-109°50' BT dan 7°27'-7°50' LS. Kabupaten Kebumen berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara di sebelah utara, Kabupaten Purworejo dan Wonosobo berbatasan di sebelah timur, Samudra Hindia berbatasan di sebelah selatan, Kabupaten Banyumas dan Cilacap berbatasan di sebelah barat. Kabupaten Kebumen memiliki luas wilayah seluas 1.281,115 Km² yang terbagi menjadi 26 Kecamatan di antaranya Ayah, Klirong, Puring, Bonorowo, Petanahan, Buayan, Buluspesantren, Prembun, Mirit, Karanganyar, Poncowarno, Rowokele, Alian, Padureso, Kebumen, Pejagoan, Sempor, Adimulyo, Karangsambung, Kutowinangun, Sruweng, Gombong, Ambal, Karanggayam, Sadang, dan Kuwarasan.

Gambar 2.1. Peta Wilayah Kabupaten Kebumen.



Sumber: Satudata Kabupaten Kebumen, 2024

Dari ke-26 kecamatan tersebut, Kecamatan Karanggayam adalah kecamatan yang terluas dengan luas wilayah 109,29 Km² disusul Kecamatan Sempor seluas 100,15 Km². Kedua kecamatan ini saling berbatasan yang berada di bagian utara dengan potensi wilayah berupa pertanian dan perkebunan. Sedangkan kecamatan yang luasnya terkecil berada di Kecamatan Gombong yakni seluas 19,48 Km². Selain itu, Kabupaten Kebumen memiliki 449 desa dan 11 kelurahan.

Secara topografi, wilayah Kabupaten Kebumen bagian utara memiliki topografi berupa kawasan hutan, karena daerah dataran tinggi dan berbatasan dengan kabupaten lain, dengan tinggi antara 17-198 m di atas permukaan laut (mdpl). Kemudian, wilayah Kabupaten Kebumen bagian selatan memiliki topografi berupa pantai sebab berbatasan langsung dengan Samudra Hindia dengan ketinggian antara 9-18 mdpl. Wilayah Kebumen bagian tengah bertopografi dataran rendah yang ketinggiannya 11-28 mdpl.

Kabupaten Kebumen memiliki visi “Mewujudkan Kabupaten Kebumen Semakin Sejahtera, Mandiri, Berakhlak, Bersama Rakyat”. Untuk mewujudkan visi tersebut, Kabupaten Kebumen memiliki misi antara lain Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsif serta penerapan *e-gov* dan *open-gov* terintegrasi. Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya. Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pengembangan potensi sumber daya alam, pariwisata dan kearifan lokal yang berbasiskan agrobisnis dan ekonomi kerakyatan. Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang berkelanjutan dan berwawasan

lingkungan. Serta mewujudkan masyarakat yang rukun, berbudaya dan bermartabat.

2.1.1. Demografi

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS Kebumen 2024 bahwa jumlah penduduk Kabupaten Kebumen disajikan sebagai berikut:

Tabel 2.1. Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023.

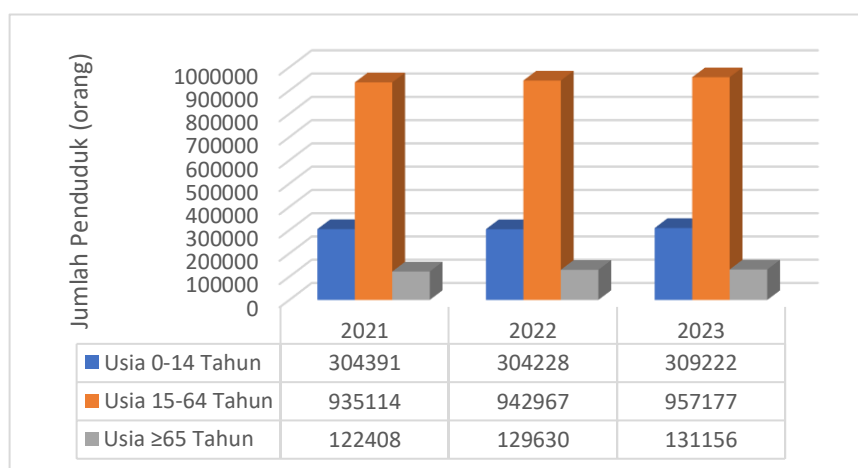
Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Ayah	33.659	32.756	66.415
Buayan	34.594	33.022	67.616
Puring	33.171	32.484	65.655
Petanahan	30.904	30.659	61.563
Klirong	33.280	32.543	65.823
Buluspesantren	30.468	29.185	59.653
Ambal	32.393	31.344	63.737
Mirit	27.083	26.537	53.620
Bonorowo	10.917	10.672	21.589
Prembun	14.471	14.479	28.950
Padureso	8.703	8.536	17.239
Karanganyar	19.222	18.814	38.036
Kutowinangun	24.923	23.960	48.883
Alian	35.375	33.820	69.195
Kebumen	67.911	66.471	134.382
Pejagoan	28.934	27.738	56.672
Poncowarno	9.631	9.319	18.950
Kuwarasan	26.403	25.381	51.784
Sruweng	31.686	31.006	62.692
Adimulyo	18.798	19.045	37.843
Gombong	25.272	25.459	50.731
Rowokele	26.526	26.021	52.547
Sempor	35.931	34.578	70.509
Karanggayam	30.936	29.784	60.720
Sadang	12.127	11.394	23.521
Karangsambung	25.044	24.186	49.230
Total	708.362	689.193	1.397.555

Sumber: <https://kebumenkab.bps.go.id>, telah diolah kembali oleh peneliti (2024)

Dari data tersebut, diketahui total penduduk Kabupaten Kebumen di tahun 2023 mencapai 1.397.555 jiwa, dengan jumlah perempuan 689.193 jiwa dan laki-laki 708.362 jiwa. Kecamatan Kebumen, kecamatan penduduk terpadat dengan total penduduk sebanyak 134.382 jiwa, disusul Kecamatan Sempor, Alian, Buayan, dan Ayah. Kecamatan dengan jumlah penduduk terendah Kecamatan Padureso dengan total 17.239 jiwa, disusul oleh Poncowarno, Bonorowo, Sadang, dan Prembun.

Berdasarkan kategori usia, pada tahun 2023 sebanyak 957.177 jiwa (68.49%) termasuk kelompok usia 15-64 tahun (produktif), sedangkan 440.378 jiwa (31.51%) masuk dalam kelompok usia tidak produktif. Penduduk usia ini terdiri dari 309.222 jiwa (22.13%) yang belum produktif dan 131.156 (9.38%) produktif. Berdasarkan data tersebut, struktur penduduk Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori konstruktif dimana jumlah penduduk dengan kelompok usia produktif yang lebih banyak apabila dibandingkan lansianya. Diketahui bahwa rasio ketergantungan penduduk Kabupaten Kebumen 2023 adalah 46,01% (BPS Kebumen, 2024).

Gambar 2.2. Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen per Kelompok Usia.



Sumber: Kabupaten Kebumen dalam Angka Tahun 2021-2023 (diolah), 2024

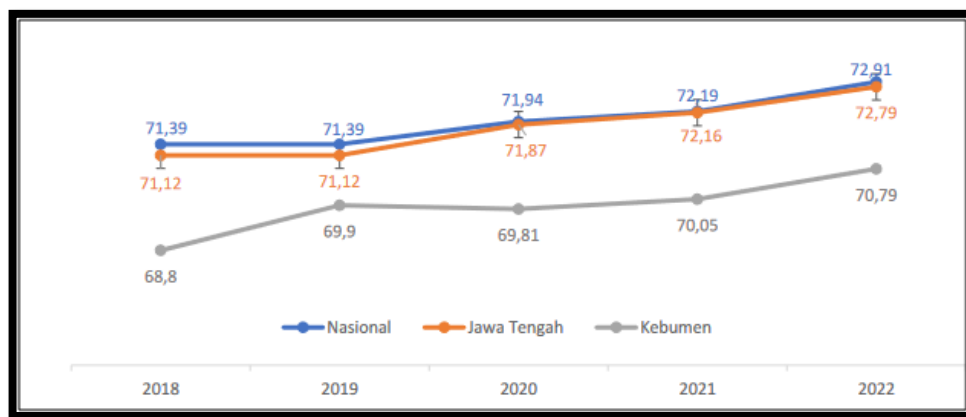
Berdasarkan diagram dalam gambar di atas, kelompok usia penduduk Kabupaten Kebumen tahun 2021-2023 terbanyak berada dalam usia 15-64 tahun, dimana kelompok ini merupakan jiwa produktif. Hal tersebut dapat diketahui bahwa Kabupaten Kebumen memiliki potensi dari sumber daya manusianya dengan jumlah besar dikarenakan banyak jumlah penduduk usia produktif. Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen mengungkapkan bahwa perlu mempersiapkan bonus demografi pada lingkup ketenagakerjaan. Adapun upaya yang dilakukan Disnaker Kabupaten Kebumen untuk persiapan tenaga kerja adalah dengan pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi di UPTD BLK. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para angkatan kerja sehingga pengangguran dapat mudah terserap oleh dunia kerja. Bonus demografi semakin dimanfaatkan agar penduduk tidak menjadi beban negara dan keluarga. UPTD BLK Kabupaten Kebumen dalam mengarahkan kepada penduduk terutama bagi angkatan kerja dengan meningkatkan kompetensi kerja agar mereka dapat lebih produktif serta bermanfaat bagi perekonomian secara khusus dan pembangunan secara umum.

2.1.2. Sosial Ekonomi

Pembangunan daerah Kabupaten Kebumen berpengaruh terhadap pencapaian pembangunan manusia. Dalam periode lima tahun terakhir, Kabupaten Kebumen mengalami pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 1,99 meningkat dari 68,80 pada tahun 2018 kemudian menjadi 70,79 di tahun 2022 dengan kenaikan rata-rata tahunan yakni 0,49. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat Kebumen sudah mengalami perbaikan dalam 5 tahun terakhir. Meskipun tahun 2022 termasuk kategori tinggi dengan mengikuti skala

internasional UNDP ($70 \leq \text{IPM} < 80$), akan tetapi nilai tersebut masih di bawah tingkat nasional 72,91 dan Provinsi Jawa Tengah 72,79. Berikut di bawah ini perkembangan IPM Nasional, Jawa Tengah dan Kebumen 2018-2022.

Tabel 2.2. Grafik Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Nasional, Jawa Tengah dan Kabupaten Kebumen Tahun 2018-2022.



Sumber: RKPD Kabupaten Kebumen 2024 (diolah), 2024

Berdasarkan data jumlah penduduk miskin, terdapat adanya penurunan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kebumen dimana angka ini menunjukkan 212,90 ribu pada tahun 2021, lalu turun jadi 196,16 ribu di tahun 2022 dan yang terbaru di tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 195,45 ribu dengan garis kemiskinan Rp451.678,00. Penurunan jumlah penduduk miskin dilihat sebagai akibat dari meningkatnya kegiatan perekonomian pascaturunnya kasus *Covid-19* sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat Kebumen meningkat.

Dilihat dari segi jumlah penduduk usia kerja, pada tahun 2023 Kabupaten Kebumen memiliki jumlah penduduk angkatan kerja 813.172 jiwa dan tidak angkatan kerja sebanyak 277.713 jiwa. Penduduk angkatan kerja meliputi penduduk yang sedang mencari pekerjaan atau bekerja, sementara bukan angkatan

kerja terdiri dari penduduk yang bersekolah, mengerjakan rumah tangga, sudah lanjut usia atau karena keadaan fisik terkecuali sehingga tidak dapat bekerja (BPS Kabupaten Kebumen, 2024).

Kabupaten Kebumen sering disebut sebagai Kota Walet. Hal ini dikarenakan sejarah yang mengatakan bahwa kekayaan alam yang melimpah adanya sarang walet. Sarang walet bernilai tinggi dan diminati masyarakat luas dikarenakan khasiat dalam pengobatan tradisional serta dapat menjadi bahan suplemen kesehatan dan kosmetik. Selain itu, Kebumen juga memiliki wilayah pantai yang luas sehingga banyak destinasi wisata alam pantai, seperti Pantai Menganti, Pantai Cemara Sewu, Pantai Pandan Kuning, Pantai Suwuk, Pantai Ayah, Pantai Buluspesantren, Pantai Karangbolong, dan Pantai Kembar Terpadu.

Berdasarkan data BPS tahun 2023 mengenai pekerjaan utama masyarakat Kabupaten Kebumen bahwa jumlah penduduk yang bekerja naik menjadi 771 ribu orang dari tahun 2022 yang hanya sebanyak 619 ribu orang. Adapun jumlah penduduk yang bekerja menurut pekerjaan utama pada sektor terbanyak yang menyerap tenaga kerja adalah buruh, karyawan, dan pegawai yakni sebesar 28.26% (139 ribu orang). Kemudian disusul sektor usaha pribadi sebesar 23.91% (184 ribu orang), buruh tidak dibayar sebesar 19.40% (149 ribu orang), pekerja keluarga tidak dibayar sebesar 15,79% (121 ribu orang), pekerja bebas sebesar 9,74% (75 ribu orang), serta sektor yang paling sedikit dalam penyerapan tenaga kerja adalah yang berstatus sebagai buruh dibayar sebesar 2,91% (22 ribu orang) (BPS Kabupaten Kebumen, 2024).

Kondisi tingkat pendidikan di Kabupaten Kebumen pada tahun 2022 memperlihatkan bahwa mayoritas penduduk umur 15 tahun ke atas sudah menyelesaikan Sekolah Menengah (SM) atau sederajat, dengan hanya 7% yang berhasil menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi. Pola pendidikan ini berbeda di daerah perkotaan dan pedesaan; di perkotaan 30,89% penduduk usia 15 tahun ke atas telah tamat SMA atau sederajat, sedangkan hanya 33,79% di pedesaan didominasi tamatan SD/Sederajat. Selain itu, terdapat perbedaan gender dalam akses dan pencapaian pendidikan. Hanya 53,63% perempuan yang menyelesaikan SMP/MTs ke atas, lebih rendah dibandingkan laki-laki (57,60%), dan 15,70% perempuan tidak pernah atau belum menamatkan pendidikan dasar, lebih tinggi dibandingkan laki-laki sebesar 9,94%. Data ini menandakan bahwa perempuan di Kabupaten Kebumen masih menghadapi kesulitan dalam mengakses dan menyelesaikan pendidikan (BPS Kabupaten Kebumen, 2023).

Pertumbuhan ekonomi menjadi titik pembangunan di Kabupaten Kebumen untuk menggerakkan dan mewujudkan masyarakat yang sejahtera serta peningkatan ekonomi sebagai indikasi riil ketercapaian kegiatan ekonomi masyarakat. Kabupaten Kebumen mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat dalam akhir-akhir ini. Bahkan, Kabupaten Kebumen apabila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan provinsi menunjukkan lebih tinggi dari keduanya. Kabupaten Kebumen dalam pertumbuhan ekonomi sebesar 5,79% sedangkan nasional dan Jawa Tengah sama-sama 5,31%. Kemudian bila dikomparasikan dengan kabupaten sekitar, pertumbuhannya lebih tinggi daripada Kabupaten Cilacap (5,13%), Wonosobo (5,02%), dan Purworejo (5,26%).

Menurut data BPS, Produk Domestik Regional Bruto Kebumen pada tahun 2022 yang dinilai dengan harga yang berlaku mencapai Rp.32.601.944,7 miliar artinya terdapat peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya Rp.29.563,14 miliar.

Tumbuhnya laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen pascapandemi tidak menjamin bahwa akan menghilangkan permasalahan pengangguran. Kabupaten Kebumen tetap memiliki permasalahan terkait dengan banyaknya jumlah pengangguran. Menurut Drs Budhi Suwanto, M.Si, Kepala Disnaker Kebumen, banyak penyebab terjadinya pengangguran antara lain masyarakat Kebumen ketika mau mendaftar kerja lebih memilih pekerjaan tertentu, suka merantau ke luar kota, dan tidak mau kerja keras. Selain itu, juga lapangan kerja yang minim dan tidak dapat menyerap seluruh tenaga kerja.

TPT Kabupaten Kebumen pada 2021 mencapai 6,03% atau sebanyak 37 ribu orang dari 620 ribu angkatan kerja (BPS Kabupaten Kebumen, 2024). Nilai ini melebihi TPT provinsi Jawa Tengah 2021 yakni hanya sebesar 5,95% atau 1,1 juta orang dari 18,9 juta total angkatan kerja. Adapun pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu sebesar 5,92% atau sebanyak 38 ribu dari 658 ribu angkatan kerja. Tren positif terjadi pada tahun 2023 yakni TPT Kabupaten Kebumen mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan tahun lalu menjadi 5,11% atau sebanyak 41 ribu dari 813 ribu angkatan kerja. Turunnya TPT ini dikarenakan oleh pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen semakin baik pascapandemi sehingga kesempatan kerja juga semakin lebar.

Tabel 2.3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Kebumen Berdasarkan Jenis Kelamin 2021-2023.

No	Tahun	Jenis Kelamin		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	2021	6,72%	5,06%	6,03%
2	2022	6,96%	4,55%	5,92%
3	2023	6,05%	3,79%	5,11%

Sumber: BPS Kabupaten Kebumen (diolah), 2024

Menurut Drs Budhi Suwanto, M.Si, dalam rangka mengurangi pengangguran terbuka di Kabupaten Kebumen adalah dengan meningkatkan keterampilan kerja kepada para angkatan kerja melalui pelatihan kerja, kemudian memberikan pelayanan yang sesuai berupa pembuatan kartu AK1 untuk kemudahan pencarian kerja, dan pemberian informasi lowongan kerja serta pemagangan. Disebutkan juga bahwa saat ini sudah dilakukan *Job Fair* setiap tahunnya dengan mengadakan pertemuan antara pencari kerja dan penerima kerja. Disnaker Kabupaten Kebumen memberikan pelayanan informasi ketenagakerjaan dan lowongan kerja melalui berbagai cara seperti pusat karir layanan bergerak, papan informasi, dan media sosial. Hadirnya program layanan bergerak, pihak Disnaker dinilai memberikan layanan secara jemput bola yaitu dengan menyediakan satu unit kendaraan mobil untuk berkeliling dengan harapan masyarakat dapat lebih cepat mendapatkan informasi pekerjaan.

2.2. Profil Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen ialah dinas yang bertugas membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang tenaga kerja, bidang energi dan sumber daya mineral serta bidang transmigrasi yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang dilimpahkan kepada daerah.

Disnaker Kabupaten Kebumen memiliki tanggung jawab kepada bupati lewat sekretaris daerah, hal ini sesuai dengan amanat yang tertera dalam Peraturan Bupati Nomor 117 Tahun 2021. Selain menjalankan tugas pokok, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen juga memiliki beberapa fungsi, antara lain:

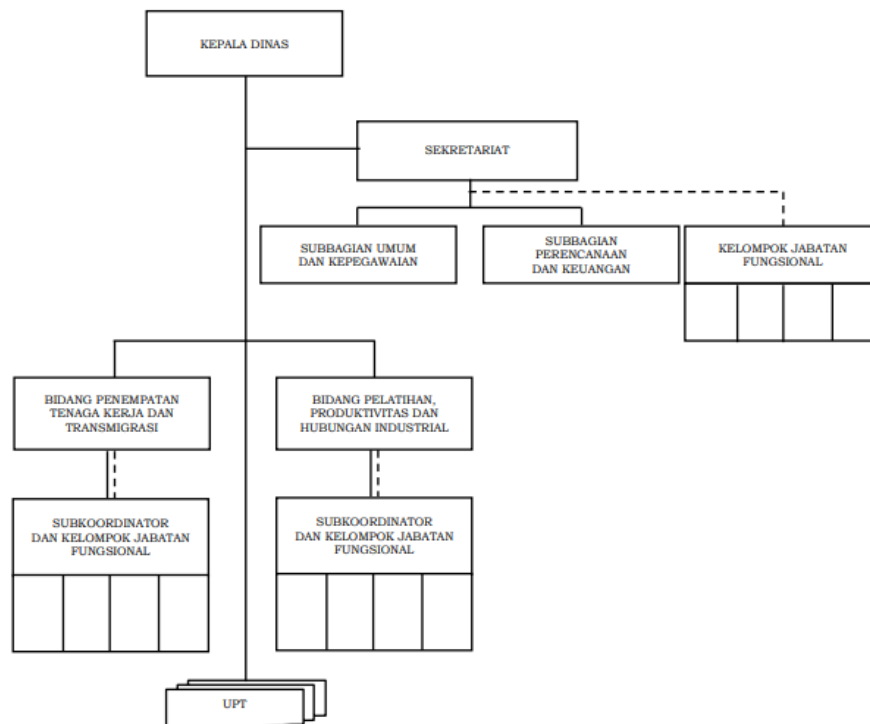
- a. Penyusunan rencana dan program di bidang tenaga kerja, bidang energi dan sumber daya mineral serta bidang transmigrasi;
- b. Perumusan kebijakan di bidang tenaga kerja, bidang energi dan sumber daya mineral serta bidang transmigrasi;
- c. Pelaksanaan koordinasi di bidang tenaga kerja, bidang energi dan sumber daya mineral serta bidang transmigrasi;
- d. Pelaksanaan kebijakan di bidang tenaga kerja, bidang energi dan sumber daya mineral serta bidang transmigrasi;
- e. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan di bidang tenaga kerja, bidang energi dan sumber daya mineral serta bidang transmigrasi;
- f. Pelaksanaan administrasi dinas;
- g. Pengendalian penyelenggaraan tugas upt pada dinas; dan
- h. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh bupati.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen memiliki visi dan misi yang sejalan dengan visi dan misi Bupati tahun 2021-2026 dengan fokus pada misi nomor yang ke-3, yakni mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pengembangan potensi sumber daya alam, pariwisata dan kearifan lokal yang berbasiskan agrobisnis dan ekonomi kerakyatan. Di mana tujuannya untuk meningkatkan pemerataan pembangunan dengan sasaran berkurangnya pengangguran. Sedangkan dalam merealisasikan visi melalui implementasi misi yang telah ditetapkan tersebut bahwa terdapat struktur kerja yang terperinci untuk setiap misi, mencakup target dan tujuan yang mau dicapai.

Ini masuk pada misi selanjutnya yang mengarah terhadap pelaksanaan indikator kinerja terkait pelayanan serta kebijakan dan program Dinas Tenaga Kerja Kab. Kebumen. Di samping itu, dinas memiliki UPTD BLK dalam melaksanakan aktivitas kerja yang sifatnya teknis penunjang.

Pada pelaksanaan tugas dan peran pembangunan di bidang ketenagakerjaan, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen memiliki kerangka organisasi yang terdiri dari Kepala Dinas, Sekretariat, Subbagian Umum dan Kepegawaian, Subbagian Perencanaan dan Keuangan, Kelompok Jabatan Fungsional. Selain itu, terdapat bidang yang terbagi menjadi Bidang Pelatihan Produktivitas dan Hubungan Industrial, Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta terdapat UPTD BLK.

Gambar 2.3. Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen.



Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen, 2024

2.2.1. Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen 2021-2026 merupakan pedoman dalam merealisasikan visi dan misi Bupati Kebumen terpilih. Renstra menjadi panduan kerja bagi Disnaker dalam melaksanakan kebijakan dan program pembangunan daerah selama 5 tahun mendatang. Penyusunan dan penetapan ini selaras dengan Renstra Disnakertrans Prov. Jawa Tengah 2018-2023 serta sasaran pembangunan nasional merupakan dalam rangka untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah dan nasional. Kabupaten Kebumen dalam masa transisi pergantian pemimpin tahun 2021 menjadi catatan penting dalam pelaksanaan Renstra dimana terjadi perubahan dalam indikator, sasaran kinerja, dan hasil atau capaian antara tahun 2021 dan 2022 dikarenakan adanya penyesuaian terhadap visi misi Bupati dan Wabup yang terpilih. Hal ini menuntut fleksibilitas dan adaptabilitas dalam menjalankan kebijakan dan program.

Strategi Rencana Strategis Disnaker 2021-2026 fokus pada empat upaya untuk mengatasi permasalahan pembangunan daerah. Pertama, meningkatkan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja yang ditingkatkan lewat pelatihan kerja di UPTD BLK serta lembaga swasta dan mengembangkan jaringan kerjasama pelatihan. Kedua, meningkatkan penempatan tenaga dan memberikan luas kesempatan kerja di dalam, luar negeri dengan memaksimalkan fungsi pengantar kerja serta memberdayakan pekerja migran, penyandang disabilitas, dan lanjut usia. Ketiga, meningkatkan perlindungan tenaga di bidang hubungan industri dan program jamsos melalui pembinaan norma pekerjaan, memberikan fasilitas pada

penyelesaian hubungan industrial dan pembinaan sosial. Keempat, peningkatan penempatan transmigran melalui koordinasi dan kolaborasi antara pemerintah pusat, provinsi, serta kabupaten/kota. Secara keseluruhan strategi ini berupaya mengatasi berbagai aspek permasalahan ketenagakerjaan di Kabupaten Kebumen.

2.2.2. Kebijakan dan Program Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen

Arah kebijakan Disnaker Kabupaten Kebumen tertuju dalam meningkatkan keunggulan daya saing dan kualitas tenaga kerja daerah melalui pelatihan tenaga kerja berbasis berkompetensi pada BLK milik Pemerintah Kabupaten Kebumen. Dengan itu tenaga kerja dapat memperoleh sertifikasi kompetensi yang diakui, bukti konkret atas keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki. Selain itu, kebijakan dalam penguatan kerjasama dalam pelaksanaan transmigrasi, baik dengan pemerintah pusat, provinsi, maupun kabupaten atau kota lain, untuk upaya strategis dalam menciptakan pemerataan pembangunan dan kesempatan kerja. Arah kebijakan ini meningkatkan kualitas tenaga kerja, memperluas akses terhadap peluang kerja, dan mendorong pembangunan daerah yang lebih merata. Adapun tujuan kebijakan Dinas Tenaga Kerja Kab. Kebumen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.4. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya keterserapan tenaga kerja	Berkurangnya pengangguran	Penurunan pengangguran	Kerjasama dengan perusahaan untuk menempatkan tenaga kerja dan melaksanakan padat karya dalam rangka penyerapan tenaga kerja

			Menjadikan BLK sebagai Lembaga Pelatihan Kerja yang menyiapkan tenaga kerja terampil sesuai dengan kejuruannya baik untuk pasar kerja lokal, nasional dan internasional.
			Merencanakan jenis pelatihan berbasis kompetensi sesuai kebutuhan pasar kerja dan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi / teknologi digital (service HP, Service Laptop, marketing online, dan lain-lain)
			Pelatihan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja luar negeri (pelatihan pemagangan Jepang dan negara lain, pelatihan Baby Sister, pelatihan Merawat orang sakit dan pelatihan merawat orang jompo dan lain-lainnya)
	Terlaksananya penempatan Transmigran		Penguatan SDM calon transmigran dan peningkatan Kerjasama Antar Daerah bidang Transmigrasi
Mewujudkan peningkatan peranan investasi terhadap perekonomian daerah	Terkelolanya Energi Baru Terbarukan		Pendataan, monitoring, evaluasi dan pemetaan panas bumi dan energi terbarukan

Sumber: Renstra Disnaker Kabupaten Kebumen 2021-2026 (diolah), 2024

Demi meraih tujuan dan sasaran yang telah digariskan serta penyesuaian dengan strategi dan kebijakan yang telah dirancang, Disnaker Kabupaten Kebumen menetapkan program kerja selama periode 2021-2026, sebagai berikut:

1. Program penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kebumen

Program ini meliputi berbagai kegiatan esensial untuk mendukung fungsi operasional dan administratif dinas. Kegiatan tersebut antara lain perencanaan, penganggaran, evaluasi kinerja, pengelolaan keuangan dan umum, pengadaan barang dan jasa, serta pemeliharaan aset. Melalui alokasi anggaran seperti penyusunan dokumen perencanaan, penyediaan gaji dan tunjangan ASN, pengadaan peralatan kantor, serta pemeliharaan gedung dan kendaraan operasional, program ini memastikan kelancaran penyelenggaraan tugas dan fungsi Disnaker.

2. Program pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja

Program ini merupakan pilar dalam upaya mengurangi pengangguran terbuka. Program tersebut fokus dalam meningkatkan kompetensi pencari kerja melalui pelatihan berbasis kompetensi. Selain itu, pembinaan terhadap lembaga pelatihan kerja swasta dilakukan, memperluas jangkauan dan kualitas yang tersedia. Program ini memperkuat ekosistem pelatihan tenaga kerja sehingga berperan dalam peningkatan daya saing tenaga kerja dan penyerapannya di pasar kerja.

3. Program penempatan tenaga kerja

Program mencakup pelayanan antar kerja di tingkat lokal yang juga meliputi luas kesempatan kerja dan layanan khusus bagi penyandang disabilitas. Program tersebut memfasilitasi penempatan tenaga kerja di dalam, luar negeri. Kemudian

program ini turut melindungi para Pekerja Migran Indonesia (PMI) dalam sebelum maupun setelah penempatan, melalui peningkatan kompetensi, penyediaan layanan terpadu, dan pemberdayaan purna penempatan. Program ini memastikan perlindungan dan pemberdayaan terhadap tenaga kerja.

4. Program hubungan industrial

Program industrial ini untuk menjaga iklim hubungan industrial yang harmonis dan kondusif. Program ini memiliki tujuan pada mogok kerja, pencegahan dan penyelesaian perseteruan hubungan industri dan menutup bisnis atau perusahaan yang memengaruhi kepentingan lokal atau daerah. Melalui subkegiatan pencegahan perselisihan, program ini berupaya mengantisipasi dan menyelesaikan konflik secara dini sehingga produktivitas dan stabilitas ekonomi daerah stabil.

5. Program pembangunan kawasan transmigrasi

Program ini bertujuan untuk menata persebaran penduduk melalui pemindahan dan penempatan transmigran. Program pembangunan transmigrasi melaksanakan pengurangan kepadatan penduduk di daerah asal serta membuka peluang ekonomi dan pembangunan di daerah tujuan transmigrasi.

6. Program pengelolaan energi baru terbarukan

Program ini fokus pada izin usaha untuk pemanfaatan panas bumi secara langsung dengan subkegiatan pengendalian dan pengawasan perizinan, yang memastikan pemanfaatan bertanggung jawab dan berkelanjutan. Program ini mendukung diversifikasi energi dan potensi penciptaan lapangan kerja baru di sektor energi terbarukan.